

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang pendahuluan, latar belakang, tujuan khusus, metode penulisan, ruang lingkup, sistematika penulisan yang nantinya akan menjadi bahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

### **I.1 Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental, dan juga sosial yang utuh dan lengkap dan bukan hanya yang tidak memiliki penyakit atau kelemahan yang berhubungan dengan semua hal tentang sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Maksud dari kesehatan reproduksi bahwa orang dapat memiliki kehidupan seks yang memuaskan serta aman bahwa mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi (WHO, 2020). Setiap kesehatan reproduksi pasti memiliki penyakit reproduksi. Penyakit reproduksi adalah penyakit yang terjadi pada organ-organ reproduksi (Watson, 2018).

Salah satu contoh dari penyakit reproduksi adalah mioma uteri. Mioma uteri merupakan suatu tumor jinak yang berasal dari otot polos dan jaringan ikat fibrous, memiliki batas tegas dan tidak berkapsul. Nama lain dari mioma uteri yaitu leiomyoma uteri, fibromioma uteri, atau uterine fibroid. Mioma uteri ini juga merupakan neoplasma jinak yang sering ditemukan pada wanita terutama pada usia produktif (Aspiani, 2017).

Mioma uteri belum pernah ditemukan sebelum haid, sedangkan setelah menopause hanya sekitar 10% kemungkinan miom masih tumbuh. Biasanya didapati lebih tinggi pada usia di atas 35 tahun mendekati 40%. Tumor ini jarang ditemukan pada wanita usia 20 tahun dan paling banyak pada usia 35 – 50 tahun sekitar 25% dan diperkirakan kejadian mioma uteri ini sekitar 20 – 30% dari seluruh wanita (Prawirohardjo, 2010). Penyebab mioma sendiri belum diketahui secara pasti. Namun biasanya miom jarang ditemui sebelum usia pubertas, dapat

diketahui mioma uteri dipengaruhi oleh hormon reproduksi dan hanya memiliki manifestasi selama usia reproduktif (Anwar, 2011).

Berdasarkan penelitian *World Health Organisation* (WHO) penyebab angka komplikasi pada ibu dengan mioma uteri pada tahun 2010 sebanyak 22 kasus (1,95%) dan pada tahun 2011 sebanyak 21 kasus (2,04%). Bahaya mioma uteri ini apabila tidak ditangani dapat menyebabkan komplikasi seperti leiomyosarcoma, nekrosis, infeksi, dan infertilitas. (Handayani, 2013). Walaupun mioma uteri sendiri sangat jarang menyebabkan komplikasi, mioma uteri yang menimbulkan gejala akan merugikan wanita yang menderitanya jika tidak segera dilakukan tindakan medis.

Sulit untuk secara akurat menentukan prevalensi mioma uteri pada wanita. Diperkirakan bahwa 50 - 70% wanita usia reproduksi dapat menderita mioma uterus. Namun, pada wanita dengan temuan mioma ultrasonografi, hanya 20-50% yang dapat mengalami gejala. Diduga mioma diperkirakan berasal dari uniseluler (WHO 2014).

Hasil riset menunjukkan angka prevalensi mioma uteri ditemukan di Indonesia sebanyak 2,39 - 11,70% dari seluruh pasien ginekologi yang dirawat dan sering ditemukan pada wanita nulipara. Jumlah prevalensi tersebut menempati kasus ginekologi urutan kedua di Indonesia setelah kanker serviks (Islimsyaf Anwar, 2015). Mioma uteri sekarang mulai banyak terjadi pada sejumlah wanita apalagi mioma uteri memiliki gejala yang asimtomatik maka banyak wanita yang tidak akan menyadari dirinya memiliki miom.

Upaya pencegahan agar tidak memiliki mioma uteri yaitu datang pada diri sendiri dengan cara menjaga pola hidup sehat. Pencegahan dapat dilakukan dengan banyak mengonsumsi sayuran hijau, olahraga secara teratur, dan mengurangi mengonsumsi makanan seperti daging merah serta alkohol. Pola hidup sehat ini kurang lebihnya dapat mengurangi faktor risiko terjadinya mioma uteri pada wanita (Andrea, 2018).

Data ginekologi yang diperoleh dari rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu pada periode Januari 2019 hingga Desember 2019 didapatkan hasil pasien yang dirawat dengan kasus mioma uteri sebanyak 69 (1,3%), kista endometrium 12 (0,2%), dan kista ovarium 67 (1,2%). Kasus

mioma uteri memiliki persentase lebih besar dibandingkan dengan kasus ginekologi lainnya. Maka diperlukan peran perawat dalam merawat pasien dengan mioma uteri di rumah sakit dengan melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif pada wanita yang memiliki mioma uteri agar tidak terjadi komplikasi dan menghilangkan keluhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan mioma uteri. Upaya yang dapat dilakukan sebagai seorang perawat adalah dengan cara empat cara seperti promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Cara promotif seperti memberikan pendidikan kesehatan mengenai mioma uteri. Preventif, seperti dengan cara menekankan pola hidup yang sehat terutama makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari serta olahraga yang cukup. Peran kuratif adalah dengan dilakukan pemeriksaan setelah itu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dalam pemberian terapi obat agar mendapatkan hasil yang lebih efektif. Peran rehabilitatif pada saat di rumah adalah memberitahu pasien untuk menjaga luka bekas operasinya dan memakan makanan yang bergizi terutama tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran yang nyata tentang pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri di Ruang Lavender I Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu dengan menggunakan proses keperawatan.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada klien Ny. U dengan Mioma Uteri
- b. Menentukan diagnosis keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri
- f. Mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dengan praktik

- g. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, pendukung serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri

### **I.3 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana penulis akan meneliti suatu kasus menggunakan proses keperawatan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penyusunan makalah adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara  
Mengumpulkan data dengan menggunakan metode tanya jawab langsung melalui klien dan keluarga serta perawat ruangan secara terarah dan sistematis.
- b. Observasi  
Melakukan pengamatan langsung serta pemeriksaan fisik secara head to toe kepada pasien dan melakukan asuhan keperawatan langsung kepada pasien.
- c. Studi dokumentasi  
Membaca catatan baik perawat atau tim kesehatan lain, seperti hasil laboratorium dan pemeriksaan penunjang dari buku status pasien.
- d. Studi kepustakaan  
Dengan mempelajari buku dan jurnal sebagai referensi untuk dijadikan sumber yang mencakup makalah yang dialami sehingga dapat dibandingkan antara teor dengan kasus.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan pada Ny. U dengan Mioma Uteri di ruang Lavender I Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu yang dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan tanggal 27 Februari 2020”.

**Auria Tirta Puspita, 2020**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN POST MIOMEKTOMI ATAS INDIKASI MIOMA UTERI DI RUANG LAVENDER RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN**  
UPN VETERAN JAKARTA, FAKULTAS ILMU KESEHATAN, PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun karya tulis ilmiah ini dengan susunan secara sistematis yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan pengertian, etiologi, patofisiologi (proses perjalanan penyakit, manifestasi klinis, dan komplikasi), pelaksanaan dan evaluasi keperawatan (sesuai dengan konsep).

### **c. BAB III TINJAUAN KASUS**

Dalam bab ini akan diuraikan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### **d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membandingkan dan menganalisa antara teori dengan kasus termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat alternatif pemecahan masalah.

### **e. BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai asuhan keperawatan dengan mioma uteri yang bersifat operasional (dapat diaplikasikan).